

Pengaruh *Hedonisme* Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Dengan Kesadaran Finansial Sebagai Variabel Moderasi

Yovan Ferdian Adinata¹, Mardhiyah Hayati² Vicky F. Sanjaya³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

¹⁾adinatayoyo@gmail.com, ²⁾mardiyah.hayati@radenintan.ac.id, ³⁾vicky@radenintan.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa dengan Kesadaran Financial sebagai variabel moderasi pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2021 - 2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis hubungan kausalitas. Sampel penelitian ditentukan dengan metode simple random sampling menggunakan rumus Slovin dan diperoleh sebanyak 100 responden. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, serta pengujian hipotesis dengan menggunakan Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gaya Hidup Hedonisme tidak berpengaruh terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. Namun demikian, hasil pengujian juga menunjukkan bahwa Kesadaran Financial mampu memoderasi hubungan antara Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa.

Kata kunci: Gaya Hidup *Hedonisme*, Manajemen Keuangan Pribadi, Kesadaran Finansial

Abstract. This study aims to analyze the effect of Hedonistic Lifestyle on Personal Financial Management among students at UIN Raden Intan Lampung, with Financial Awareness as a moderating variable, in the 2021-2024 cohorts. The study employs a quantitative approach with a causal relationship type. The research sample was drawn using simple random sampling, with the Slovin formula, yielding 100 respondents. Data analysis was conducted through validity and reliability tests, as well as hypothesis testing using Partial Least Squares (PLS). The study's results indicate that Hedonistic Lifestyle does not affect Students' Personal Financial Management. However, the test results also show that Financial Awareness moderates the relationship between Hedonistic Lifestyle and Students' Personal Financial Management.

Keywords: *Lifestyle Hedonism, Financial Management, and Financial Literacy*

PENDAHULUAN

Memasuki era revolusi digital ditandai dengan revolusi industri 4.0 yang mana teknologi mengalami kemajuan yang sangat cepat juga berkembang yang berakibat pada berubahnya kehidupan bermasyarakat. Sosial media yang di dalamnya terdapat berbagai hal positif dan negatif yang memiliki kecekatan dan kemudahan dalam mengakses informasi yang bisa memberikan dampak pada penggunanya tersebut. Remaja dalam hal ini adalah mahasiswa dapat dengan mudah menyambut hal yang sifatnya baru, sering mudah terkena pengaruh gaya

hidup yang tinggi. Mahasiswa menggunakan uangnya dalam memenuhi keinginan secara terus menerus daripada kebutuhannya. Mahasiswa umumnya memiliki perilaku konsumtif dalam mengelola keuangannya sehingga dalam jangka panjang akan dapat berakibat pada pengelolaan keuangan pribadi menjadi sebuah perilaku yang sulit untuk diterapkan.

Manajemen keuangan pribadi adalah proses pengelolaan pendapatan dan pengeluaran individu secara efisien untuk mencapai tujuan keuangan yang di inginkan. Kemampuan ini tidak hanya melibatkan pembuatan anggaran, tetapi juga mencakup pengendalian pengeluaran dan perencanaan investasi jangka panjang. Dalam konteks mahasiswa, hanya 34% dari mahasiswa di kota besar yang mampu mengelola keuangan mereka dengan baik, sementara sisanya sering mengalami kesulitan dalam hal pengendalian pengeluaran. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan dan kesadaran akan manajemen keuangan pribadi sangat penting untuk diperhatikan sebagai langkah antisipatif terhadap masalah keuangan di masa depan. Berdasarkan fakta-fakta ini, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan pribadi yang efektif menjadi pilar utama dalam mencapai kestabilan ekonomi individu di kemudian hari.

Gaya hidup *Hedonisme* diartikan sebagai pola hidup seseorang yang fokus pada pencarian kesenangan dalam kesehariannya. Gaya hidup ini ditandai dengan kecenderungan individu untuk mengutamakan kesenangan sesaat, seperti membeli barang-barang mewah, nongkrong di tempat mahal, menonton konser serta menggunakan teknologi terbaru, tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap keuangan mereka.¹ Mereka cenderung mengutamakan hal-hal yang menyenangkan dan hanya mengejar kepuasan pribadi. Mahasiswa sering kali terpapar gaya hidup ini melalui berbagai saluran, seperti media sosial, iklan, dan pengaruh teman sebaya. sebagian dari mereka sering kali merasa fomo terhadap barang barang lucu dan trendy, cafe yang aesthetic, skincare, pertunjukan musik, hingga pusat perbelanjaan baru. Saat ini kita melihat adanya perubahan perilaku pada mahasiswa yang mengarah pada sifat konsumerisme. Hal ini akan mengarah dalam usaha memenuhi keinginan daripada kebutuhan. Selain itu, terdapat peningkatan penggunaan sosial media dan peningkatan jumlah café di berbagai daerah.

¹ Sri Harningsih, N Rachma, and Tri Sugiarti Ramadhan, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Melalui Gaya Hidup Hedonisme Sebagai Variabel Intervening," *E – Jurnal Riset Manajemen* 13, no. 01 (2024): 853–63.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Puri Handayani Gaya hidup hedonis mendorong individu untuk mudah menghabiskan uang tanpa mempertimbangkan kebutuhan jangka panjang, sehingga berdampak negatif pada kondisi keuangan di masa depan.² Gaya hidup *Hedonisme* sering kali ditandai oleh kesenangan dan kepuasan pribadi tanpa pertimbangan jangka panjang, telah menjadi fenomena yang semakin mendominasi dalam masyarakat saat ini. Mereka mencari kesenangan dengan berbagai cara dalam upaya mendapat kebahagian dan kepuasan diri. Mahasiswa, sebagai kelompok yang rentan terhadap manajemen keuangan yang kurang bijaksana, mungkin lebih mudah terpengaruh oleh gaya hidup *Hedonisme* daripada kelompok lainnya. Sebagai mana firman Allah Subhanahu wa Ta'ala:

وَالَّذِينَ إِذَا آَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَاماً

Artinya: "Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian." (QS: Al-Furqon 67).

Kesadaran Finansial atau biasa disebut Literasi keuangan secara umum merupakan pengetahuan seseorang individu akan ilmu keuangan dan aset keuangan yang ada. Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan seorang individu untuk menghindari segala bentuk ketidak pastian biaya biaya kehidupan seperti biaya untuk berobat, pendidikan hingga biaya untuk kehidupan sehari hari. Di era saat ini yang serba menggunakan teknologi membuat mahasiswa tidak dapat mengontrol diri dalam mengeluarkan uangnya dikarenakan segala bentuk menggunakan teknologi dimulai dari tempat berbelanja hingga aplikasi pembayaran elektronik. Dengan adanya pengetahuan keuangan atau literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur keuangan pribadinya untuk meningkatkan taraf hidupnya. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah akan menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang boros yang disebabkan kurangnya pemahaman tentang konsep-konsep penggunaan uang. literasi keuangan memengaruhi hampir semua aspek yang berhubungan dengan perencanaan dan pengeluaran uang termasuk perilaku keuangan seseorang.³ Mahasiswa akan terjebak pada sikap konsumtif apabila tidak memiliki

² Puri Handayani, Sura Prewati, and Slamet Riyadi, "Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Para Ibu Rumah Tangga Di Wilayah Kenjeran Rw . 10 Surabaya" 05 (2025).

³ I Wayan Yasa, Adi Upadana, and Nyoman Trisna Herawati, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 10, no. 2 (2020): 126-35.

pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadinya dalam kehidupan sehari-hari yang menyebabkan mereka harus meminjam kepada teman hingga pinjaman online untuk memenuhi gaya hidup mereka.

Tabel 1.

Pra-survei

PERNYATAAN	YA	TIDAK
Saya gemar mencari kesenangan dengan menghabiskan waktu diluar rumah, membeli barang yang tidak perlu dan selalu ingin menjadi pusat perhatian	63.3%	36.7%
Saya cenderung sulit mengelola keuangan pribadi dengan baik	96.7%	3.3%
Kesadaran finansial saya cenderung rendah	63.3%	36.7%

Sumber: Data Primer, 2025

Mahasiswa yang mampu mengelola keuangan pribadinya dengan baik dan benar akan menunjukkan perilaku pengambilan keputusan keuangan yang tepat seperti kapan waktu yang tepat untuk membelanjakan uang, menabung, berutang, dan berinvestasi. Mahasiswa yang mampu mengatur keuangannya dengan bijak menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu memprioritaskan kebutuhan bukan keinginan. Sedangkan, mahasiswa yang tidak mahir dalam pengelolaan keuangannya akan terjebak ke masalah utang. Maka dari itu dibutuhkan konsep-konsep dan pengetahuan keuangan pribadi agar tidak terjerumus pada utang. Kesulitan keuangan bukan hanya kurangnya dari pendapatan semata, kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (mismanagement) seperti tidak adanya perencanaan keuangan dan literasi keuangan yang rendah. Literasi keuangan juga diidentifikasi sebagai salah satu faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Mengenai gaya hidup *Hedonisme* menurut penelitian yang dilakukan oleh Putu Kristina Dewi Ni Luh, Wahyudi Salasa Gama Agus, and Yeni Astiti Ni Putu didapatkan hasil bahwa gaya hidup *Hedonisme* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi

mahasiswa Unmas.⁴ Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Kartika Ramadhani, Puspita Lianti Putri, and Kartika Dwi Chandra Sari menyatakan gaya hidup secara parsial berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z di Kabupaten Banyumas.⁵ Selanjutnya menurut penelitian Fajar Rohmanto and Ari Susanti menunjukkan hasil tingkat *lifestyle hedonis* berpengaruh secara parcial atau individu terhadap perilaku keuangan mahasiswa.⁶ Kemudian ditemukan pada penelitian Lusi Endang Sri Darmawati, Dassucik Linda menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh pada gaya hidup terhadap manajemen keuangan pribadi.⁷ Temuan dari studi yang dilakukan Novira Rahmawati, Achmad Hafidzi, and Ahmad Izzuddin menunjukkan bahwa gaya hidup hedonis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan.⁸

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bunga Putri Gunawan dan Herlina Herlina variabel gaya hidup *Hedonisme* berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan.⁹ Hasil penelitian yang dilakukan Putu Maharani, S, P & Kusuma, J, A, S menemukan bahwa perilaku pengelolaan keuangan pribadi gen z tidak memiliki pengaruh yang signifikan.¹⁰ Penelitian yang dilakukan oleh Putri regina Febrianti, Iman Fauzi Sudirman, and Diki Mubarok mengindikasikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Gaya Hidup *Hedonisme* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi.¹¹ Penelitian yang dilakukan oleh Dian

⁴ Putu Kristina Dewi Ni Luh, Wahyudi Salasa Gama Agus, and Yeni Astiti Ni Putu, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS," *Jurnal Emas* 2 (2021): 74–85.

⁵ Kartika Ramadhani, Puspita Lianti Putri, and Kartika Dwi Chandra Sari, "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LOCUS OF CONTROL, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI PADA GENERASI Z DI KABUPATEN BANYUMAS," *Jurnal EBI* 5, no. 2 (September 1, 2023): 67–76, <https://doi.org/10.52061/ebi.v5i2.177>.

⁶ Fajar Rohmanto and Ari Susanti, "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LIFESTYLE HEDONIS, DAN SIKAP KEUANGAN PRIBADI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA," *ECOBISMA (JURNAL EKONOMI, BISNIS DAN MANAJEMEN)* 8, no. 1 (September 1, 2021): 40–48, <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2057>.

⁷ Lusi Endang Sri Darmawati, Dassucik Linda, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2022): 11609–14.

⁸ Novira Rahmawati, Achmad Hafidzi, and Ahmad Izzuddin, "Pengaruh Gaya Hidup Hedonis, Pengendalian Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Di Kabupaten Jember," *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan* 6, no. 3 (July 1, 2025): 12, <https://doi.org/10.53697/emak.v6i3.2652>.

⁹ Bunga Putri Gunawan and Herlina Herlina, "Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z," *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 5 (May 2, 2025): 4917–24, <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i5.7873>.

¹⁰ Putu Maharani, S, P & Kusuma, J, A, S, "Pengaruh Literasi Keuangan , Financial Technology , Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada," *Jurnal Maneksi* 14, no. 01 (2025): 154–61, file:///C:/Users/HP/OneDrive/Documents/SKRIPSI/Penelitian terdahulu/Maharani, S. P., & Kusuma, J. A. S. P. Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Gaya Hidup Hedonisme.pdf.

¹¹ Putri regina Febrianti, Iman Fauzi Sudirman, and Diki Mubarok, "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Gen Z," *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi* 5, no. 2 (August 1, 2025): 534–46, <https://doi.org/10.56870/ehw9ch85>.

Savitri and Ferry Kosadi bahwa gaya hidup *Hedonisme* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.¹² Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang Inkonsisten maka peneliti menambahkan Kesadaran Finansial sebagai variable Moderasi.

METODE PENELITIAN

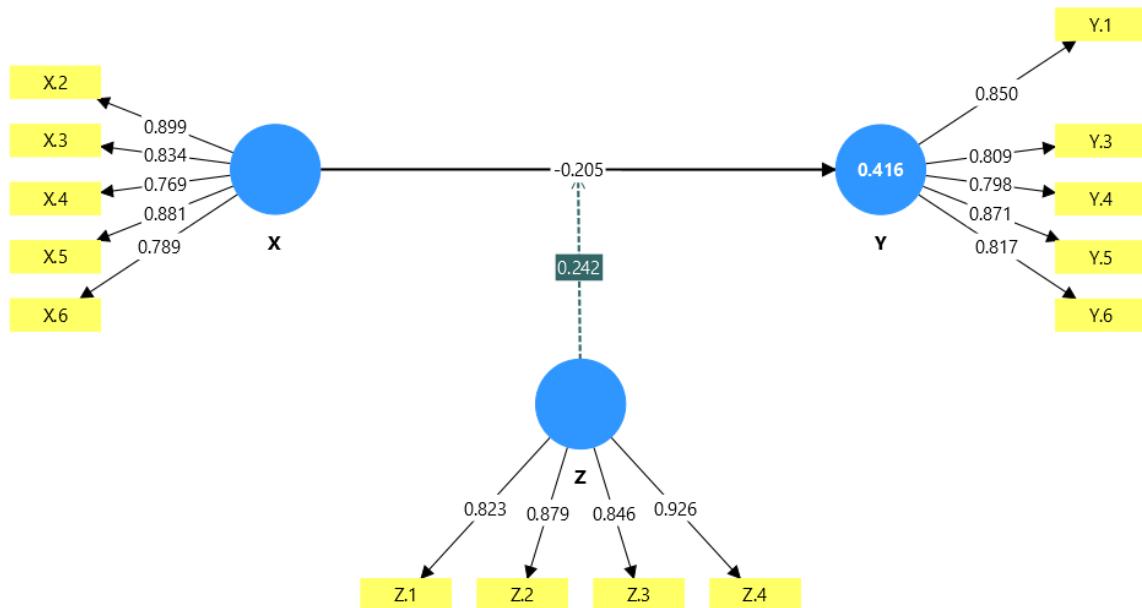
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis yang bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹³ Dilakukan pada bulan Februari 2025 sampai dengan Desember 2025. Penelitian ini menyasar kepada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2021 - 2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dilapangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari survey yang dilakukan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2021 - 2024 yang berjumlah 20.572 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan pendekatan *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Berdasarkan jumlah populasi dan Tingkat kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir adalah 10% maka untuk menentukan ukuran sampel peneliti menggunakan rumus *Slovin* sehingga didapat jumlah sampel sebesar 100 responden.

¹² Dian Savitri and Ferry Kosadi, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme Dan Efikasi Diri Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi," *Al-Zayn : Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 3, no. 3 (June 16, 2025): 1434–47, <https://doi.org/10.61104/alz.v3i3.1366>.

¹³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Ketiga Pul (Bandung, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas



Gambar 1.

Graphic PLS

Sumber: Data Primer di olah menggunakan SmartPLS4, 2025

Tabel 2.

Hasil Uji Validitas

No.	Item	X	Y	Z	Keterangan
1.	X 2	0.899			Valid
	X 3	0.834			Valid
	X 4	0.769			Valid
	X 5	0.881			Valid
	X 6	0.789			Valid
2.	Y 1		0.850		Valid
	Y 3		0.809		Valid
	Y 4		0.798		Valid
	Y 5		0.871		Valid
	Y 6		0.817		Valid
3.	Z 1			0.823	Valid
	Z 2			0.879	Valid
	Z 3			0.846	Valid
	Z 4			0.926	Valid

Sumber: Data Primer di olah menggunakan SmartPLS4, 2025

Berdasarkan pada table 2 di atas dapat dilihat bahwa tidak semua item pernyataan pada penelitian sudah memenuhi syarat nilai validitas dengan melihat pada nilai *outer loading*. Untuk variabel X memiliki enam item dan satu item dinyatakan tidak valid, satu item tersebut merupakan *reverse statement* yaitu pada item X1. Pada Variabel Y berjumlah enam item, kelima item dinyatakan sudah memenuhi syarat validitas dan satu item dinyatakan tidak valid, item tersebut adalah *reverse statement* yaitu pada item Y2. Dan untuk variabel Z terdapat empat item dan keseluruhan item sudah memenuhi syarat validitas. Agar Analisa dapat terus berlanjut maka item – item yang tidak valid tersebut dihilangkan.

Tabel 3.

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted
Gaya Hidup <i>Hedonisme</i> (X)	0.901	0.940	0.699
Manajemen Keuanga Pribadi (Y)	0.886	0.890	0.688
Kesadaran Finansial (Z)	0.893	0.925	0.756

Sumber: Data Primer di olah menggunakan SmartPLS4, 2025

Dari tabel di atas, hasil perhitungan *cronbach's alpha* pada variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu lebih besar dari 0,70 yang artinya keseluruhan variabel dapat dikatakan telah reliabel.

Hasil Uji T

Pada penelitian ini diperoleh T tabel yaitu 1.66055 dengan taraf signifikan 0,05. Sehingga kriteria penerimaan hipotesis adalah ketika nilai T Statistik > 1.66055 dan P Value < 0,05. Adapun hasil uji T adalah sebagai berikut:

Tabel 4.

Hasil Uji T

Hipotesis	Hubungan Antar Variabel	Original Sample	T-Statistik	P Values
H1	<i>Hedonisme</i> => Manajemen Keuangan Pribadi	-0.205	1.635	0.102
H2	<i>Hedonisme</i> X Kesadaran Finansial => Manajemen Keuangan Pribadi	0.242	2.897	0.004

Sumber: Data Primer di olah menggunakan SmartPLS4, 2025

Berdasarkan data hasil uji T pada tabel di atas, dapat diketahui hasilnya:

1. Diketahui nilai T statistik variabel Gaya Hidup *Hedonisme* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi sebesar 1.635 dan nilai P Values sebesar 0.102 (>0.05), maka berkesimpulan bahwa Gaya Hidup *Hedonisme* tidak berpengaruh terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa.
2. Diketahui nilai T Statistik variabel Gaya Hidup *Hedonisme* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi yang dimoderasi Kesadaran Finansial sebesar 2.897 dan nilai P Values sebesar 0.004 (<0.05), maka berkesimpulan bahwa Kesadaran Finansial mampu memoderasi hubungan Gaya Hidup *Hedonisme* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variabel	R Square
Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa	0.416

Sumber: Data Primer di olah menggunakan SmartPLS4, 2025

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau R Square dari Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa sebesar 0.416. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup *Hedonisme* dan Kesadaran Finansial mampu memberikan penjelasan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa sebesar 41.6% sedangkan sisanya 58.4% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Gaya Hidup *Hedonisme* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa

Hasil Uji T yang ada pada tabel 4 menunjukkan bahwa Gaya Hidup *Hedonisme* mempunyai nilai T tabel sebesar 1.66055 yang lebih besar daripada nilai T statistik yaitu 1.635 dan nilai signifikansi 0.102 (>0.05). Oleh karena itu kesimpulan yang dapat diambil adalah Hipotesis Satu (H1) tidak di dukung. Yang artinya temuan ini mengindikasikan bahwa kecenderungan mahasiswa untuk menikmati kesenangan, hiburan, dan konsumsi yang bersifat rekreatif tidak secara langsung menentukan kualitas pengelolaan keuangan pribadi mereka. Salah satu alasan yang dapat menjelaskan fenomena ini adalah adanya kemampuan mahasiswa dalam membedakan antara kebutuhan hiburan dan kewajiban finansial, sehingga perilaku konsumtif tidak selalu diikuti dengan pengelolaan keuangan yang buruk. Selain itu, mahasiswa pada umumnya memiliki keterbatasan sumber pendapatan, seperti uang saku dari orang tua atau beasiswa, yang secara tidak langsung membatasi ruang gerak perilaku hedonis. Dengan demikian, tidak signifikannya pengaruh gaya hidup *Hedonisme* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa tidak semata-mata ditentukan oleh orientasi kesenangan, melainkan dipengaruhi oleh kombinasi faktor lain seperti keterbatasan pendapatan, literasi keuangan, serta kontrol diri. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Viani Kurniawati dan Teti Anggita Safitri, Vivin Sari Parung, Chrismesi Pagiu, and Abedneigo C Rambulangi, dan Amalia Agustin dan Detak Prapanca yang menyatakan gaya hidup *Hedonisme* tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa maupun perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.^{14,15,16}

Berdasarkan kerangka *Theory of Planned Behaviour*, gaya hidup *Hedonisme* tidak berpengaruh secara langsung terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa karena perilaku tersebut lebih ditentukan oleh niat yang dibentuk oleh sikap rasional, norma sosial, dan persepsi kontrol perilaku. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan manajemen

¹⁴ Viani Kurniawati and Teti Anggita Safitri, "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Generasi Z," *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 3, no. 3 (2024): 85–93.

¹⁵ Vivin Sari Parung, Chrismesi Pagiu, and Abedneigo C Rambulangi, "PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, GAYA HIDUP, MEDIA SOSIAL, DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UKI TORAJA," *Jurnal Pajak Dan Bisnis* 5, no. 1 (2024): 143–52.

¹⁶ Amalia Agustin and Detak Prapanca, "Dampak Gaya Hidup Hedonisme Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Dengan Locus of Control," *IJJEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business* 8, no. 2 (2023): 304.

keuangan pribadi mahasiswa lebih efektif dilakukan melalui penguatan literasi keuangan dan kontrol diri, bukan semata-mata dengan menekan kecenderungan gaya hidup hedonistic.

Peran Kesadaran Finansial dalam Memoderasi Pengaruh Gaya Hidup *Hedonisme* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa

Hasil Uji T yang ada pada tabel 4 menunjukkan bahwa Gaya Hidup *Hedonisme* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa yang dimoderasi Kesadaran Finansial mempunyai nilai T tabel sebesar 1.66055 yang lebih kecil daripada nilai T statistik yaitu sebesar 2.897 dan nilai P Values sebesar 0.004 (<0.05). Oleh karena itu kesimpulan yang dapat diambil adalah Hipotesis Dua (H2) di dukung. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan atau kesadaran finansial yang diterima oleh mahasiswa ternyata dapat memoderasi hubungan pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan mereka. Temuan ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh gaya hidup *Hedonisme* terhadap perilaku keuangan, tergantung pada sejauh mana tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep dasar pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat gaya hidup *Hedonisme* tinggi namun disertai dengan literasi keuangan yang baik, cenderung dapat mengelola perilaku keuangan mereka secara lebih bijak. Mereka tetap mengikuti tren atau kesenangan hidup modern, namun memiliki kontrol dalam pengeluaran, melakukan perencanaan keuangan, dan menyisihkan sebagian penghasilan atau uang saku untuk tabungan atau kebutuhan jangka panjang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vindi Kusuma Wardani, Cipto Wardoyo, Dwi Wulandari dan Ainayah Sabila Pasha yang menyatakan kesadaran finansial mampu memoderasi pengaruh gaya hidup *Hedonisme* terhadap perilaku keuangan.^{17,18}

Dalam perspektif *Financial Behaviour Theory*, perilaku keuangan individu dipandang sebagai hasil dari proses kognitif dan psikologis yang melibatkan pengetahuan, kesadaran, serta kemampuan individu dalam mengevaluasi konsekuensi finansial dari setiap keputusan yang diambil. Teori ini menekankan bahwa individu yang memiliki kesadaran finansial tinggi

¹⁷ Vindi Kusuma Wardani, Cipto Wardoyo, and Dwi Wulandari, "Investigasi Variabel-Variabel Yang Memengaruhi Minat Penggunaan QRIS Oleh Mahasiswa: Financial Literacy sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Ilmu Manajemen* 12, no. 2 (2024): 451–68.

¹⁸ Ainayah Sabila Pasha, "PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) DAN GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA MAHASISWA FEBI IAIN PALOPO" (UIN PALOPO, 2025).

cenderung lebih rasional, terencana, dan berhati-hati dalam mengelola sumber daya keuangan, meskipun dihadapkan pada dorongan konsumtif seperti gaya hidup *Hedonisme*

Gaya Hidup *Hedonisme* dan Kesadaran Finansial Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Ditinjau Dalam Perspektif Bisnis Syariah

Manajemen keuangan pribadi mahasiswa merupakan aspek penting dalam membentuk perilaku ekonomi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dalam perspektif bisnis syariah, pengelolaan keuangan tidak hanya berorientasi pada efisiensi dan keseimbangan finansial, tetapi juga harus selaras dengan nilai-nilai Islam seperti *amanah*, *wasathiyah* (keseimbangan), dan *maslahah*. Islam memandang harta sebagai titipan dari Allah SWT yang penggunaannya harus dipertanggungjawabkan, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an:

ءَامِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَنفِقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُسْتَحْلِفِينَ فِيهِ

Artinya: "Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya..." (QS. Al-Hadid [57]: 7)

Ayat tersebut menegaskan bahwa kepemilikan harta bersifat relatif dan mengandung unsur amanah, sehingga pengelolaannya menuntut kesadaran dan tanggung jawab, termasuk bagi mahasiswa dalam mengatur keuangan pribadinya. Gaya hidup *Hedonisme*, yang ditandai oleh orientasi pada kesenangan dan konsumsi berlebihan, secara konseptual bertentangan dengan prinsip bisnis syariah yang melarang *israf* (berlebihan) dan *tabdzir* (pemborosan). Allah SWT secara tegas melarang perilaku tersebut dalam firman-Nya:

وَلَا تُبَدِّرْ تَبْدِيرًا ۖ إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْرَوْنَ الْشَّيْطِينَ ۖ وَكَانَ الْشَّيْطَنُ لِرَبِّهِ

۲۷
كَفُورًا

Artinya: "Dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya orang-orang yang boros itu adalah saudara-saudara setan." (QS. Al-Isra' [17]: 26-27).

Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup *Hedonisme* tidak selalu berpengaruh langsung terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tetap dapat mengelola keuangan secara bijak meskipun berada dalam lingkungan sosial yang cenderung konsumtif, selama mereka memiliki kesadaran nilai dan kontrol diri yang baik. Kesadaran finansial terbukti berperan penting

dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa yang sesuai dengan prinsip syariah. Kesadaran finansial mencakup pemahaman terhadap kondisi keuangan pribadi, perencanaan pengeluaran, serta kesadaran akan konsekuensi dunia dan ukhrawi dari setiap keputusan ekonomi. Dalam Islam, konsep perencanaan keuangan tercermin dalam anjuran untuk bersikap hati-hati dan berpikir ke depan, sebagaimana firman Allah SWT:

يَأَيُّهَا أَلْذِينَ ءَامَنُوا أَتَقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۖ ۱۸

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok.” (QS. Al-Hasyr [59]: 18).

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Gaya Hidup *Hedonisme* tidak berpengaruh terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa sehingga hipotesis 1 tidak di dukung. Artinya temuan ini mengindikasikan bahwa kecenderungan mahasiswa untuk menikmati kesenangan, hiburan, dan konsumsi yang bersifat rekreatif tidak secara langsung menentukan kualitas pengelolaan keuangan pribadi mereka. Kesadaran Finansial mampu memoderasi hubungan Gaya Hidup *Hedonisme* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa sehingga hipotesis 2 di dukung. Temuan ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh gaya hidup *Hedonisme* terhadap perilaku keuangan, tergantung pada sejauh mana tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep dasar pengelolaan keuangan pribadi.

Saran

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan acuan bagi para mahasiswa UIN Raden Intan Lampung khususnya angkatan 2021-2024 sebagai bahan pertimbangan agar lebih bijak dalam memilih gaya hidup dan mengelola keuangan pribadi. Serta bagi peneliti lain diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan penelitian ini baik menggunakan atau menambah variabel lain yang mungkin mempengaruhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Amalia, and Detak Prapanca. "Dampak Gaya Hidup Hedonisme Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Dengan Locus of Control." *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business* 8, no. 2 (2023): 304.
- Dian Savitri, and Ferry Kosadi. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme Dan Efikasi Diri Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi." *Al-Zayn : Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 3, no. 3 (June 16, 2025): 1434–47. <https://doi.org/10.61104/alz.v3i3.1366>.
- Febrianti, Putri regina, Iman Fauzi Sudirman, and Diki Mubarok. "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Gen Z." *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi* 5, no. 2 (August 1, 2025): 534–46. <https://doi.org/10.56870/ehw9ch85>.
- Gunawan, Bunga Putri, and Herlina Herlina. "Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 5 (May 2, 2025): 4917–24. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i5.7873>.
- Handayani, Puri, Sura Prewati, and Slamet Riyadi. "Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Para Ibu Rumah Tangga Di Wilayah Kenjeran Rw . 10 Surabaya" 05 (2025).
- Harningsih, Sri, N Rachma, and Tri Sugartati Ramadhan. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Melalui Gaya Hidup Hedonisme Sebagai Variabel Intervening." *E – Jurnal Riset Manajemen* 13, no. 01 (2024): 853–63.
- Kurniawati, Viani, and Teti Anggita Safitri. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Generasi Z." *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 3, no. 3 (2024): 85–93.
- Linda, Lusi Endang Sri Darmawati, Dassucik. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2022): 11609–14.
- Maharani, S, P & Kusuma, J, A, S, Putu. "Pengaruh Literasi Keuangan , Financial Technology , Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada." *Jurnal Maneksi* 14, no. 01 (2025): 154–61. file:///C:/Users/HP/OneDrive/Documents/SKRIPSI/Penelitian terdahulu/Maharani, S. P., & Kusuma, J. A. S. P. Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Gaya Hidup Hedonisme.pdf.
- Ni Luh, Putu Kristina Dewi, Wahyudi Salasa Gama Agus, and Yeni Astiti Ni Putu. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS." *Jurnal Emas* 2 (2021): 74–85.
- Parung, Vivin Sari, Chrismesi Pagiu, and Abedneigo C Rambulangi. "PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, GAYA HIDUP, MEDIA SOSIAL, DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UKI TORAJA." *Jurnal Pajak Dan Bisnis* 5, no. 1 (2024):

143–52.

Pasha, Ainayah Sabilia. "PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) DAN GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA MAHASISWA FEBI IAIN PALOPO." UIN PALOPO, 2025.

Rahmawati, Novira, Achmad Hafidzi, and Ahmad Izzuddin. "Pengaruh Gaya Hidup Hedonis, Pengendalian Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Di Kabupaten Jember." *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan* 6, no. 3 (July 1, 2025): 12. <https://doi.org/10.53697/emak.v6i3.2652>.

Ramadhani, Kartika, Puspita Lianti Putri, and Kartika Dwi Chandra Sari. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LOCUS OF CONTROL, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI PADA GENERASI Z DI KABUPATEN BANYUMAS." *Jurnal EBI* 5, no. 2 (September 1, 2023): 67–76. <https://doi.org/10.52061/ebi.v5i2.177>.

Rohmanto, Fajar, and Ari Susanti. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LIFESTYLE HEDONIS, DAN SIKAP KEUANGAN PRIBADI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA." *ECOBISMA (JURNAL EKONOMI, BISNIS DAN MANAJEMEN)* 8, no. 1 (September 1, 2021): 40–48. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2057>.

Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Ketiga Pul. Bandung, 2019.

Wardani, Vindi Kusuma, Cipto Wardoyo, and Dwi Wulandari. "Investigasi Variabel-Variabel Yang Memengaruhi Minat Penggunaan QRIS Oleh Mahasiswa: Financial Literacy sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ilmu Manajemen* 12, no. 2 (2024): 451–68.

Yasa, I Wayan, Adi Upadana, and Nyoman Trisna Herawati. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 10, no. 2 (2020): 126–35.